

## **Esport Bukan Sekedar Bermain Game**

Bagi mereka yang menggemari game, esport bukanlah suatu hal yang asing. esport atau electronic sport merupakan sebuah cabang olahraga yang eksis baru-baru ini. muncul nya esport, merupakan dampak dari arus globalisasi dan perkembangan zaman serta teknologi yang semakin canggih.

Menurut kamus oxford, esport disebut juga sebagai sebuah kejuaraan atau turnamen game yang bersifat kompetitif, sehingga dijadikan mata pencaharian bagi yang menggeluti nya. Sama seperti cabang olahraga lain yang mempunyai skena profesional, Esport juga memiliki berbagai macam kejuaraan yang melahirkan atlet-atlet berbakat dari berbagai tingkatan. Mulai dari taraf nasional sampai internasional, yang tentu saja berpengaruh pada besarnya hadiah yang diterima.

Kendati demikian, masih ada jurang pembatas diantara olahraga konvensional pada umumnya, seperti sepak bola atau panahan, dengan esport. Dilansir dari situs berita forbes, John Skipper selaku presiden ESPN mendeklarasikan bahwa esport bukanlah sebuah cabang olahraga, melainkan hanya sebatas kompetisi ataupun sebuah permainan. Ia menganalogikan esport sebagai sebuah perlombaan yang kelas nya sama dengan catur atau dam.

Namun, argumen tersebut dibantah oleh professor Ingo Frobose dari German Sport University lewat penelitian yang ia lakukan. Menurutnya, aktivitas fisik yang dilakukan atlet esport profesional setara dengan atlet olahraga konvensional lain nya. Biasanya, atlet esport melakukan 400 gerakan fisik per menit, dengan koordinasi gerakan tangan dan mata yang sangat intens. Frobose melanjutkan, jumlah kortisol yang dihasilkan oleh seorang atlet esport profesional selama sebuah pertandingan berlangsung, hampir sama dengan seorang pembalap mobil. Bahkan, dengan denyut jantung yang mereka hasilkan, menyentuh angka 160-180 per menit. Hal itu menjadikan atlet esport profesional setara dengan atlet lari maraton.

Selain itu, layaknya olahraga sepakbola atau basket, dalam melaksanakan aksinya, atlet esport juga mempunyai strategi bertanding sesuai dengan musuh yang dihadapi. Bukan hanya pada strata atlet di tingkat profesional, pada tingkat amatir pun pada saat melangsungkan sebuah pertandingan, seperti pada kategori game FPS dan MOBA, yang terkenal dengan intensitas permainan nya yang sangat tinggi, para player nya pun sudah pasti akan menerapkan sebuah strategi sebelum bertanding.

Jalan gelap nan berliku skena esport, seperti nya akan segera berakhir. Mengingat sudah resmi nya cabang olahraga ini dipentaskan pada Asian Games 2022 di China sebagai bentuk pengakuan dari dunia. Patut kita nantikan kiprah atlet-atlet esport dunia, bahkan putra-putri Indonesia di kompetisi tersebut.